

THE EFFECT OF MEMBER PARTICIPATION ON THE PERFORMANCE OF KUD KAMPAR MANAGERMENTS, KAMPA DISTRICT KAMPAR DISTRICT

Desriyanti¹, Makhdalena², Mujiono³

Email: desriyanti041297@gmail.com,¹ gelatik14@yahoo.co.id², Mujiono2476.polbeng@gmail.com³,
Mobile Number: 082268180468

*Economic Education Study Program,
Department of Education and Social Sciences,
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: This study aims to determine and analyze the effect of member participation on the cooperative management's performance. The population in this study were members of KUD Kampar, Kampa district, Kampar district. Numbering 725 people, the total sample of 88 people was taken using the formula (Slovin). The sampling technique used wasthechnique proportional random sampling. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that member participation has a positive and significant effect on the performance of the KUD Kampar management, Kampa District, Kampar Regency.

Key Words: Member Participation, Management Performance

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KINERJA PENGURUS KUD KAMPAR KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR

Desriyanti¹, Makhdalena², Mujiono³

Email: desriyanti041297@gmail.com,¹ gelatik14@yahoo.co.id², Mujiono2476.polbeng@gmail.com³,
Mobile Number: 082268180468

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja pengurus koperasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KUD Kampar kecamatan kampa kabupaten Kampar. Yang berjumlah 725 orang, jumlah sampel sebanyak 88 orang diambil menggunakan rumus (*Slovin*). Teknik pengambilan sampel dengan Teknik *Propotional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus KUD Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Partisipasi Anggota, Kinerja Pengurus

PENDAHULUAN

Undang-Undang No.25 Tahun 1992 menjelaskan tujuan koperasi yaitu “memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”

Salah satu usaha meningkatkan daya saing koperasi dengan BUMN/BUMD serta BUMS adalah dengan memperbaiki kinerja koperasi. Kinerja menurut Mangkunegara (2015) berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* yang memiliki arti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Dalam koperasi pihak yang dimaksud untuk meraih prestasi kerja adalah pengurus koperasi. Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 21, pengurus koperasi merupakan pihak yang melaksanakan kebijakan-kebijakan terkait dengan koperasi yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota Koperasi (RAT) pihak yang terpilih sebagai pengurus dipercaya memiliki keterampilan untuk dapat mengelola koperasi dengan baik. Kinerja pengurus dalam mengelola koperasi sangat penting untuk membentuk citra koperasi. Apabila proses kinerja pengurus koperasi itu buruk, maka nama koperasi tersebut dikalangan masyarakat pun menjadi buruk yang akan menjadi pengahalang bagi koperasi untuk dapat mengembangkan usaha dan mencapai kinerja.

Maksimalnya kinerja koperasi tidak bisa lepas dari adanya partisipasi anggota, Partisipasi anggota dan koperasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Partisipasi anggota merupakan kewajiban sekaligus hak anggota yang memiliki pengaruh dalam kegiatan koperasi. Berdasarkan Undang-Undang Dasar No 20 tahun 1992 pasal 20, kewajiban anggota yaitu mematuhi Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota. Anggota juga berkewajiban berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi. Sementara hak anggota adalah menghadiri, menyatakan pendapat, memberi suara dalam rapat anggota, memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas, meminta diadakan rapat anggota, memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota koperasi serta mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi, sehingga dapat dikatakan partisipasi anggota koperasi memiliki peran yang bertautan dengan kinerja koperasi dalam usahanya untuk mencapai kinerja yang maksimal. Partisipasi aktif dari anggota koperasi yang maksimal menurut Ropke (2000) partisipasi dibutuhkan oleh koperasi untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Berkembang atau tidaknya suatu koperasi dipengaruhi oleh seberapa besar partisipasi anggota dalam segala kegiatan koperasi. Ropke (2000) “partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide/gagasan koperasi, melalui koperasi anggota sendiri yang mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, sumber-sumber daya dapat digerakan, keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi”. Partisipasi anggota pada suatu organisasi koperasi merupakan suatu keharusan yang mesti dilakukan oleh setiap anggota koperasi agar mereka dapat memperoleh manfaat yang lebih besar.

Sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perkembangan suatu koperasi, (Toby Mutis, 2001) menyatakan bahwa keberhasilan organisasi koperasi sangat ditentukan oleh kesiapan dan kemampuan anggota koperasi atau keberhasilan organisasi koperasi tergantung pada kualitas para anggotanya. Peran anggota koperasi adalah rasa

memiliki (*since of belonging*) dan rasa tanggung jawab untuk mengembangkan koperasi, salah satu wujud dari peran serta anggota adalah partisipasi anggota. Dengan demikian partisipasi anggota koperasi menjadi basis utama bagi perkembangan dan kelanjutan hidup usaha koperasi.

Secara keseluruhan partisipasi anggota berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada kinerja pengurus koperasi, kinerja mempunyai hubungan yang erat dengan masalah produktifitas. Karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktifitas yang tinggi dalam suatu organisasi.

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Salah satu jenis koperasi adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Table 1. Perkembangan Keuangan KUD Kampar Tahun 2017-2018

No	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Kas	11.618.031	3.948.631
2	Simpanan wajib	26.919.344	27.039.344
3	Simpanan pokok	475.949.186	395.634.676
4	Cadangan	1.525.231.696	1.234.562.435
5	SHU Tahun Berjalan	827.453.446	726.673.152
	Jumlah	2.867.171.703	2.387.858.238

Sumber: KUD Kampar

Dari Tabel 1.3 diatas perkembangan keuangan KUD Kampar yang bersumber dari Kas, Simpan Pokok, Simpan Wajib, Cadangan, SHU Tahun Berjalan. Dapat dilihat terjadi kenaikan hanya pada simpanan wajib tahun 2018, sedangkan kas, simpanan pokok, cadangan dan SHU tahun berjalan mengalami penurunan. Peningkatan pembayaran simpanan wajib memperhatikan tingkat kepercayaan dan partisipasi anggota semakin baik terhadap KUD Kampar dan semakin mengembirakan dan terus tetap dijaga serta dikembangkan demi kemajuan koperasi dimasa yang akan datang, sehingga tingkat ketergantungan modal dari luar semakin berkurang. Menurut Laksa (2015) Partisipasi anggota dan kemampuan pengurus merupakan unsur dalam menunjang keberhasilan koperasi dan perkembangan Sisa hasil usaha anggota koperasi.

Berdasarkan Undang-Undang Perkoperasian telah disebutkan bahwa pentingnya menyisihkan sebagian sisa hasil usaha koperasi berupa dana pendidikan yang tujuannya untuk pelaksanaan pelatihan perkoperasian. Bahkan dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian pasal 6 ayat (e) telah dicantumkan bahwa salah satu prinsip koperasi yaitu “koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh anggota koperasi baik anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri koperasi yang sesungguhnya”.

Penelitian ini mencoba mengkaji pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja pengurus KUD Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Partisipasi anggota tersebut dapat meliputi partisipasi terhadap, Kontribusi baik tenaga maupun pikiran,

Bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan koperasi, Menjaga nama baik koperasi, Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib, Pendidikan dan pelatihan pengkoperasian, Mengontrol kinerja keuangan koperasi, Menjalankan keputusan pengurus berdasarkan RAT. Dan kinerja pengurus dapat meliputi, Bekerja dengan keputusan RAT, Meningkatkan citra koperasi di masyarakat, Meningkatkan SHU, Memotivasi kerja anggota, Mengembangkan potensi bisnis koperasi, Mengembangkan struktur permodalan koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap kinerja pengurus

Pengertian Kinerja Pengurus Koperasi

Magkunegara (2015) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Moh. Pabundu Tika (2008) kinerja sebagai hasil fungsi pekerjaan kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Indikator Kinerja Pengurus Koperasi

G Kartasapoetra (2000) kinerja merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai kinerja yang dihasilkan oleh anggota sesuai dengan perannya dalam perusahaan atau organisasi, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Bekerja sesuai dengan keputusan RAT.
- b. Meningkatkan citra koperasi di masyarakat.
- c. Meningkatkan SHU.
- d. Motivasi kerja koperasi.
- e. Meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi.
- f. Mengembangkan potensi bisnis koperasi.
- g. Mengembangkan struktur permodalan koperasi

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengurus Koperasi

Menurut Armstrong dan Baron dalam Wibowo, (2010) ada 5 faktor yang memengaruhi kinerja, yakni: (a) *Personal factors* (Faktor kepribadian) ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi, dan komitmen individu. (b) *Leadership factors* (Faktor kepemimpinan) ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan manajer dan team leader. (c) *Team factors* (Faktor tim), ditunjukkan oleh kualitas gaya kepemimpinan pengurus dan kerjasama yang dilakukan pengurus koperasi dengan partisipasi anggota dan pihak luar (d) *System factors* (Faktor sistem), ditunjukkan oleh adanya sistem kerja dan fasilitas yang

diberikan organisasi. (e) *Contextual/situational factors* (Faktor keadaan), ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Pengertian Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi anggota merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan kemajuan suatu koperasi (Kusnandi, 2010).

Matdon dalam Nurul Farida (2019) Partisipasi anggota merupakan keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam situasi kelompok yang dapat mendorong orang tersebut berkontribusi pada tujuan kelompoknya dan saling berbagi tanggung jawab.

Partisipasi anggota dalam koperasi yang selama ini didengungkan hanyalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan bisnis koperasi. Sesungguhnya yang terpenting adalah berperan serta dalam menetapkan atau mengambil keputusan tentang apa-apa yang hendak dilakukan koperasi tersebut. Keikutsertaan anggota dalam proses decision making adalah partisipasi harus dikembangkan dalam koperasi.

Indikator Partisipasi Anggota Koperasi

G Kartasapoetra (2000) mengatakan bahwa partisipasi sebenarnya merupakan hak dan sekaligus kewajiban anggota karena anggota adalah pemilik dan sekaligus pelanggan dari koperasi. Dan peran serta anggota koperasi dalam wujud partisipasi anggota sangat diperlukan dalam koperasi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kontribusi baik tenaga maupun pikiran.
- b. Bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan koperasi.
- c. Berpartisipasi rapat anggota tahunan.
- d. Menjaga nama baik koperasi
- e. Menjalankan hasil keputusan RAT.
- f. Pendidikan dan pelatihan pengkoperasian.
- g. Mengontrol kinerja keuangan koperasi.
- h. Menjalankan keputusan pengurus berdasarkan RAT.

Hubungan Partisipasi Dengan Kinerja Pengurus Koperasi

Partisipasi anggota adalah Partisipasi anggota merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan kemajuan suatu koperasi (Kusnandi, 2010). Kinerja pengurus koperasi adalah Menurut Magkunegara (2015) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Ninik Widiyanti (2008) partisipasi anggota adalah peran serta aktif anggota dalam memajukan koperasi sebagai badan usaha yang tidak berorientasi untuk menghasilkan keuntungan pribadi, tetapi dilain pihak memenuhi kebutuhan anggota koperasi. Selain dengan uraian diatas dan pendapat Ninik Widiyanti, kinerja pengurus koperasi dapat berjalan atas partisipasi anggota yang aktif, bukan partisipasi yang aktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja pengurus koperasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KUD Kamar yang berjumlah 725 orang. Jumlah sampel sebanyak 88 orang diambil menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Propotional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	88	1.000	3.862	2.16860	.926961
P2	88	1.000	4.533	2.58884	.945886
P3	88	1.000	3.939	2.46536	.956538
P4	88	1.000	4.348	2.83558	.958474
P5	88	.008	1.000	.02261	.105445
P6	88	1.000	4.447	2.76024	.935048
P7	88	1.000	4.496	2.98203	.958039
P8	88	1.000	4.575	2.34327	.940541
Valid N (listwise)	88				

Dekriptif Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	88	1.000	3.635	1.89115	.903243
P2	88	1.000	4.086	2.56213	.937535
P3	88	1.000	3.714	2.32714	.932071
P4	88	1.000	4.021	2.32711	.940448
P5	88	.011	.011	.01100	.000000
P6	88	1.000	3.945	2.64683	.939481
P7	88	1.000	3.616	1.87186	.905149
P8	88	1.000	3.807	1.79805	.869886
Valid N (listwise)	88				

Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap kinerja pengurus koperasi”.

Hasil uji hipotesis penelitian yang menggunakan regresi sederhana adalah sebagai berikut: bahwa partisipasi anggota berpengaruh sebesar 55.1 atau 55.1% (Lampiran). Sedangkan sisanya sebesar 0,67 ($\sqrt{1 - 0,551}$) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini, seperti : (a) Faktor kepribadian (b) Faktor kepemimpinan (d) Faktor sistem (e) Faktor keadaan Menurut Wibowo (2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendra (2012) dan Dandies (2011) yang menyatakan bahwa partisipasi anggota berpengaruh terhadap kinerja pengurus koperasi. Dan hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian Widya (2018).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah hasil penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: partisipasi anggota koperasi berpengaruh terhadap kinerja pengurus KUD Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Disaran kan kesetiap anggota menggunakan hak nya saat rapar anggota.
- b. Disarankan kepada pengurus untuk meningkatkan pelayanannya ke pada anggota agar meningkatkan motivasi kepada anggota.

DAFTAR PUSTAKA

Farida Nurul. 2019. Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota dan Pelayanan terhadap Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Melati Husada RS UP DR. Sardjito Yogyakarta.

Laksa defint yoan. 2015, Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus Partisipasi Anggota Melalui Kualitas Pelayanan Terhadap SHU Anggota Tani Makmur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, *jurnal*. UNESA.

Mangkunegara, Prabu. 2015. Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan kedua belas. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Thoby, Muthis, 2001 ; Pengembangan Koperasi, Kumpulan Karangan, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Ropke, Jochen. 2000. Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen, Penerbitan Selemba Empat, Jakarta.

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi.

Undang-Undang Nomor 17 Pasal 6 ayat (e) Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Wibowo. (2010). Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.

Widiyanti, Ninik. Y.W Sunindhia. 2008. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. PT. Rineka Cipta : Jakarta.